

PROPOSAL INOVASI DAERAH

| | | | |
|---|--------------------|---|--|
| 1 | Nama Inovasi | : | Batik Cap Lengayang |
| 2 | Tahapan Inovasi | : | Penerapan |
| 3 | Inisiator | : | OPD |
| 4 | Jenis Inovasi | : | Non Digital |
| 5 | Bentuk Inovasi | : | Inovasi Batik Cap Lengayang |
| 6 | Urusan Inovasi | : | Industri |
| 7 | Waktu Uji Coba | : | 22-12-2021 |
| 8 | Waktu Implementasi | : | 22-02-2022 |
| 9 | Rancang bangun | : | <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi daerah dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam undang-undang nomor 5 pasal 1 disebutkan bahwa karya seni batik merupakan sebutan yang terdapat pada undang-undang hak cipta. Seni merupakan ekspresi individu dan komunitas dalam berbagai bentuk yang sifatnya berupa warisan ataupun baru saja diciptakan. Dalam pasal 23 ayat 1 disebutkan bahwa seni merupakan salah satu hal yang bias memajukan kebudayaan dan Negara wajib memajukan kebudayaannya dalam peradaban dunia, maka Negara menjamin masyarakatnya untuk bebas memelihara nilai budaya yang dimilikinya.</p> <p>Diindonesia pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah menjadi prioritas dalam suatu pengembangan nasional karena usaha mikro, kecil dan menengah tidak hanya mengatasi masalah kesenjangan antara golongan pelaku usaha yang berbeda pendapatannya dan mampu memperluas basis ekonomi. Namun dalam prosesnya usaha mikro, kecil dan menengah menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usaha seperti keterampilan, manajemen sumber daya manusia dan pemasaran sehingga mengakibatkan pelaku usaha tidak mampu</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>memaksimalkan pengembangan usahanya. Demikian juga kondisi yang ada pada UMKM batik dikampung Koto Rawang Nagari Lakitan Timur Kabupaten Pesisir Selatan, daya saing batik koto rawang masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan batik-batik yang berasal dari daerah lain. Permasalahan yang lain terletak dari sumber daya manusia atau tenaga kerja, bahan baku dan pemasaran, serta keuangan usaha sehingga membuat perkembangan baik koto rawang belum maksimal. Keterbatasan dalam jangkauan pemasaran dan ketersediaan bahan baku pada usaha kerajinan batik di pesisir selatan mengakibatkan sulitnya batik pesisir selatan berkembang dengan baik.</p> <p>Sebelum adanya inovasi banyak masyarakat yang masih memakai budaya dari luar dan enggan untuk memakai batik padahal budaya kita sendiri sehingga perlu dilakukannya inovasi terbaru terhadap batik cap lengayang. Saat ini dengan adanya batik cap lengayang di masyarakat koto rawang banyak masyarakat yang antusias menyambut kedatangan batik tersebut, dan dengan sering berjalannya waktu masyarakat lebih memilih untuk memakai batik cap lengayang agar perekonomian dimasyarakat pesisir selatan juga meningkat. Inovasi ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat koto rawang dalam menjaga dan melestarikan budaya Indonesia. Sebaliknya dengan inovasi batik cap lengayang ini masyarakat yang sering menggunakan fashion orang barat yang mendunia seperti sekarang ini. Salain itu program ini melibatkan peran serta aktif masyarakat sehingga dapat menambah semangat kepedulian dilingkungan sekitarnya.</p> <p>Keunggulan dan kebaharuan inovasi ini adalah banyaknya inovasi-inovasi terbaru seperti banyaknya ragam corak yang dipakai dalam pembuatan batik cap lengayang. Dengan melihat</p> |
|--|--|---|

| | | | |
|----|-------------------|---|---|
| | | | <p>banyaknya anak mudah zaman sekarang merubah batik yang semua biasa saja kini lebih dengan model moderen yang lebih menarik masyarakat lainnya.</p> <p>Batik sebagai produk fashion merupakan salah satu sub sektor industri kreatif yang dipandang penting untuk mendukung kesejahteraan dalam perekonomian. Agar mampu bersaing di pasaran global sehingga mampu mendukung kesejahteraan dalam perekonomian maka batik perlu berinovasi dalam pembuatannya.</p> |
| 10 | Tujuan Inovasi | : | Memudahkan masyarakat terutama warga pesisir selatan dalam meningkatkan upaya kemandirian masyarakat dalam melestarikan budaya batik. |
| 11 | Manfaat Inovasi | : | Masyarakat dapat merasakan ketertarikan terhadap batik, makin mencintai kesenian dan kebudayaan indonesia, meningkatnya ekonomi, dan mengembangkannya dunia fashion. |
| 12 | Hasil Inovasi | : | Tidak ada lagi masyarakat yang memakai fashion kebarat-baratan dan lebih mencintai fashion budaya indonesia sendiri. |
| 13 | Kecepatan Inovasi | : | <p>Tahapan-tahapan proses penciptaan inovasi daerah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penciptaan Ide (Bulan Oktober 2021) : Tahapan ini adalah tahapan awal dalam menentukan jenis inovasi yang ingin diciptakan. Dalam tahapan ini biasanya kita memikirkan ide tentang inovasi apa yang ingin dibuat. Baik inovasi tersebut sudah ada di pasaran atau belum. Pada tahapan ini juga dimulai dengan menyaring, menyeleksi atau bahkan mengkombinasikan ide dan konsep yang ada. 2. Pembuatan & Pengujian Ide (Bulan November 2021) : Pada tahapan ini dimulai dengan membuat serta menguji ide inovasi yang telah terbentuk hingga menjadi sebuah draf prosedur layanan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan. |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>3. Uji Coba (Bulan Desember 2021) : Dalam tahapan ini adalah Kampung Koto Rawang Lakitan Timur melakukan uji coba Inovasi Batik Cap Lengayang serta melihat dan menganalisa apakah inovasi ini dapat memberikan kemudahan bagi sasaran yang diharapkan.</p> <p>4. Implementasi (Bulan Februari 2022) : tahap ini adalah tahapan mengevaluasi kinerja inovasi Apakah sudah memberikan kemudahan atau belum. Selain itu tahap ini juga biasa digunakan untuk mengetahui pendapat masyarakat yang menggunakan inovasi Batik</p> |
|--|--|---|

Ditetapkan di Kambang
Pada Tanggal, 22 Februari 2022



Pj CAMAT LENGAYANG

OKTA KURNIA AZHAR, S.STP. M.Si

NIP. 19901028 201206 1 002